



Metode Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas V SD Buq'atun Mubarakah

Sitti Rahma^{1*}, Hasmirati²

Universitas Islam Makassar

*Email: rahmajabal23@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze: (1) Character Education Methods carried out by families on grade V students of Buq'atun Mubarakah Elementary School (2) Religious Character of grade V students of Buq'atun Mubarakah Elementary School (3) Monitoring and Evaluation carried out by families on the progress of religious character formation of grade V students of Buq'atun Mubarakah Elementary School. This research uses qualitative methods using pedagogical, psychological, sociological approaches, primary data sources consist of informants from educators who are included in the structural of the Buq'atun Mubarakah Islamic Elementary School educational institution. Secondary data is taken from documents related to the object under study, such as the school's vision and mission. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. While the data analysis techniques used are word reduction, data presentation and conclusion drawing. The results in this study on the method of Family education in the Formation of Religious Character of Class V Students of Buq'atun Mubarakah Elementary School are holding congregational prayers at duhur time, giving good examples to students, providing supervision to students, giving advice and direction, scolding children with educational anger so that children do not repeat, teaching children to tell the truth, and teaching children to be able to respect. The methods of character education that are applied are the training method, the habituation method, the exemplary method.

Keywords: family, Religious Character, Students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Metode Pendidikan Karakter yang dilakukan keluarga terhadap peserta didik kelas V Buq'atun Mubarakah (2) Karakter Religius peserta didik kelas V SD Buq'atun Mubarakah (3) Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh keluarga terhadap kemajuan pembentukan karakter religius peserta didik kelas V SD Buq'atun Mubarakah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogis, psikologi, sosiologi, sumber data primer terdiri atas informan dari tenaga pendidik yang termasuk dalam struktural lembaga pendidikan SD Islam Buq'atun Mubarakah data sekunder diambil dari dokumen yang berkaitan dengan objek yang di teliti, seperti visi misi sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi kata, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini tentang metode pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas V SD Buq'atun Mubarakah adalah mengadakan Sholat berjamaah di waktu duhur, memberikan contoh yang baik kepada Peserta didik, memberikan pengawasan kepada Peserta didik, memberikan nasehat dan arahan, memarahi anak-anak dengan marah yang mendidik agar anak tidak mengulangi, mengajarkan anak-anak untuk berkata jujur, dan mengajarkan anak-anak untuk dapat menghormati. Adapun metode pendidikan karakter yang di terapkan yaitu metode pelatihan, metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode mitivasi.

Kata Kunci: Keluarga, Karakter Religius, Peserta Didik

Article History:

Received: 15/04/2024, **Revised:** 09/05/2024, **Accepted:** 06/06/ 2024

This work is licensed under CC BY 4.0

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan meliputi; Latar Belakang penelitian (background); rumusan masalah (research problem); tujuan dan kegunaan (objective); kajian teoretis/kerangka konsep (theoretical frame); Hipotesis (jika ada). Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan Times New Arabic 12, regular, spasi 1,15. Jika Anda belum memiliki/menginstal font Times New Arabic pada sistem komputer Anda, silakan download pada link ini: https://drive.google.com/file/d/1iSutpIdkoQbY_Pxs_EoPubPsKqdbXo7H/view

Sebuah fakta yang tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan sebuah kelompok bangsa atau negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan dalam bangsa itu sendiri. Bangsa yang hebat tidak terlepas dari topangan sistem pendidikan yang mumpuni dalam mengelola sumber daya alam terlebih sumber daya manusia sebagai prioritas. Tujuan atau goal yang ingin dicapai melalui pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun juga lebih kepada kualitas karakter yang dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri. Muslich menjelaskan terkait tentang karakter, yaitu: Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Senada dengan hal tersebut, Maksudin menjelaskan terkait dengan karakter Ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerjasama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun Negara. Harapan dari seluruh orang tua tentu ingin putra-putrinya berkembang dengan baik. Perkembangan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tentu menjadi dambaan semua orang tua. Sebagai orang tua idealnya memang perlu melakukan upaya pendidikan anak, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Keluarga dalam hal ini orang tua memiliki peranan sentral dalam pengembangan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan baik agama maupun sosial yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang baik. Hasil dari sebuah penelitian menyatakan bahwa pola asuh memiliki hubungan erat dengan keberhasilan pendidikan anak, tetapi di lain sisi juga mempunyai hubungan erat dengan terbentuknya kenakalan remaja. Bahkan di sisi lain, pola asuh juga dapat mempengaruhi sifat sosial anak di lingkungannya, seperti dapat menimbulkan gejala Shiness (pemalu) atau gejala social-phobia (ketakutan bersosialisasi). Artinya, betapa pentingnya pola asuh dalam perkembangan anak sehingga darinya dapat melahirkan anak dengan gejala yang positif maupun gejala yang negatif. Darinya pula karakter anak akan terbentuk di masa yang akan datang. Namun dengan adanya perbedaan latar belakang, pengalaman, pendidikan dan kepentingan dari orang tua maka terjadilah cara mendidik anak. Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan oleh orang tua. Akan tetapi, manusia sebagai hamba-diwajibkan berusaha dengan segenap daya tanpa berputus asa. Termasuk dalam hal mendidik anak agar menjadi anak yang saleh.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia, oleh karena itu Islam selalu mengajarkan yang baik sesuatu yang baik saja kepada anak. Dalam membentuk pribadi yang unggul dan bermoral tidak cukup hanya menanamkan karakter yang sifatnya umum namun lebih dari itu perlunya menanamkan karakter kereligiusan yang kuat sejak dini bagi peserta didik. Membentuk karakter peserta didik memerlukan peran aktif dari orang tua sebagai guru peletak dasar dan juga peran aktif

dari guru Pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai mitra orang tua. Dalam keislaman, karakter erat hubungannya dengan nilai-nilai kehidupan yang diajarkan oleh Allah Swt. sendiri berdasarkan pandangan Al-Quran. Nilai-nilai keislaman merupakan perwujudan dari karakter Rasulullah Saw. yang diwariskan kepada sahabat dan ummatnya sampai akhir zaman. Tolok ukur dari nilai keislaman adalah segala sesuatu yang sesuai dengan kehendak Allah Swt. Nilai-nilai inilah yang menjadi dasar dalam berperilaku sebagai orang muslim sejati. Selain itu, secara praktis, nilai-nilai ini akan menuntun, mengarahkan serta mengoreksi perbuatan orang-orang percaya sesuai standar hidup orang percaya di mana Al-Quran dan Hadits sebagai acuannya. Melalui kajian ini penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Kelas V SD Buq’atun Mubarakah”.

METODE (METHOD)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam pembahasan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel, meliputi: deskripsi data, dan analisis hasil pembahasan dan penelitian. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

A. Metode Pendidikan Karakter Yang Dilakukan Keluarga Terhadap Peserta Didik Kelas V SD Buq’atun Mubarakah

Dalam membentuk karakter religius anak didik, metode pelatihan keluarga memiliki peran yang sangat penting dan mendalam. Keluarga menjadi landasan pertama bagi anak-anak untuk memahami nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan mereka. Melalui narasi pengantar, kita dapat menyampaikan pentingnya metode pelatihan keluarga dalam membentuk karakter religius anak didik.

Keluarga merupakan lingkungan pertama di mana anak-anak diperkenalkan pada ajaran-ajaran agama dan nilai-nilai spiritual. Dalam sebuah keluarga, proses pembentukan karakter religius anak didik tidak hanya terjadi melalui kata-kata, tetapi juga melalui teladan, interaksi sehari-hari, dan pengalaman-pengalaman bersama.

B. Metode Pembiasaan

Pembentukan karakter religius pada anak didik merupakan aspek penting dalam pendidikan keluarga. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah metode pembiasaan. Melalui metode ini, keluarga secara konsisten mengenalkan nilai-nilai agama dan praktik keagamaan kepada anak-anak, sehingga mereka secara alami dan terus-menerus terpapar dengan norma-norma keagamaan yang dijunjung tinggi. Dalam hal ini, keluarga memiliki peran sentral sebagai lingkungan pertama dan terpenting dalam membentuk karakter religius anak, yang pada gilirannya akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang taat beragama dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka.

C. Karakter Religius Peserta Didik Kelas V SD Buq’atun Mubarakah

Keramahan dan kesopanan merupakan dua nilai yang mendalam dalam membentuk karakter religius seseorang. Dalam setiap agama, kedua nilai ini memiliki peran penting

dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara individu dengan Tuhan serta antara individu dengan sesama manusia. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana keramahan dan kesopanan tidak hanya menjadi manifestasi eksternal dari keyakinan religius, tetapi juga sebagai fondasi yang mengakar dalam pemahaman dan praktik keagamaan. Melalui pengamatan terhadap metode-metode yang digunakan untuk mengembangkan keramahan dan kesopanan, kita dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana karakter religius seseorang dapat terbentuk dan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

D Evaluasi Dan Monitoring Yang Dilakukan Oleh Keluarga Terhadap Kemajuan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas V SD Buq'atun Mubarakah.

Dalam kehidupan sehari-hari juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memberikan umpan balik positif dan mendukung perkembangan karakter anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui percakapan terbuka dan mendalam, orang tua dapat membimbing anak-anak mereka dalam memahami nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan kerendahan hati sehingga dapat berinteraksi dengan orang lain.

PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari keseluruhan naskah yang meliputi: kesimpulan, saran dan implikasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan keluarga dalam membentuk karakter religius di Kelas V SD Buq'atun Mubarakah maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pendidikan karakter yang dilakukan keluarga terhadap peserta didik kelas V SD Buq'atun Mubarakah meliputi beberapa metode yang diterapkan oleh keluarga, metode pelatihan, metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode motivasi.
2. Karakter religius peserta didik kelas V SD Buq'atun Mubarakah meliputi ramah dan sopan, menjaga kebersihan, rajin sholat, mengaji dan berdoa, disiplin, jujur dan bertanggung jawab.
3. Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh keluarga terhadap kemajuan pembentukan karakter religius peserta didik kelas V SD Buq'atun Mubarakah dilakukan melalui pengamatan perilaku sehari-hari peserta didik, diskusi dan dialog.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk kepala sebaiknya dapat menambah kegiatan keagamaan yang dapat menambah pengetahuan anak di Kelas V SD Buq'atun Mubarakah .
2. Untuk masyarakat supaya lebih memperhatikan anak-anak di Kelas V SD Buq'atun Mubarakah
3. Untuk orang supaya lebih memperhatikan anak-anak dan meluangkan waktu kepada anak-anak dalam memberikan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Sosiologi Pendidikan Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aini, Nur Lutfiyah. "Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja", Jurnal Keperawatan & Kebidanan.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. Fathul Barri. penjelasan kitab Shahih al-Bhukari. Terj. Amiruddin, Jilid XXIII. Jakarta : Pustaka Azzam. 2008.
- Amin Alfauzan, Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat ; Analisis Tripusat Pendidikan, Jurnal , Bengkulu: IAIN , 2017.
- Amri Sofan et.al. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Budiningsih, Asri. Pembelajaran Moral: Berpijak pada Karakteristik Jiwa dan Budaya Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Bukhari Imam Shahih Bukhari Juz I Libanon: Darul Kitab al-'Ilmiyah, 1992
- Damayanti, Deni. Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Yogyakarta: Araska, 2014
- Daradjat, Ilmu Jiwa Agama Jakarta: Bulan Bintang, 2015
- Daryanto dan Suyatri Darmiatun, Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Gema Budiarto, "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter", Pamator Journal 13, No. 1 2020
- Halim Abdu Soebahar, Kebijakan Pendidikan Islam: Dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Helmawati, Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kulsum Umi, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM Surabaya: Gena Pratama Pustaka, 2011.
- Maksudin, "Pendidikan Karakter Nondikotomik Upaya Membangun Bangsa Indonesia Seutuhnya". Jurnal Pendidikan Karakter. No. 2. 2013.
- Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2019.
- Marzuki, Pendidikan Karakter Islam Cet. 1; Jakarta, Amzah 2015.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muslich, Masnur. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Muslish mansur, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimedimensional Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011